

REVISI



**PROGRAM PASCASARJANA
IAKN AMBON**

RENSTRA PROGRAM PASCASARJANA 2020 - 2024



website.iaknambon.ac.id



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCA SARJANA IAKN AMBON
NOMOR : B- 28/Iak.03/OT.01.1/12/2019**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TAHUN 2020 - 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR PASCA SARJANA IAKN AMBON

- Menimbang : a. Bahwa untuk pengembangan Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, perlu dibuat Rencana Strategis IAKN Ambon:
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b diatas perlu menetapkan Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon tentang Rencana Strategis Program Pascasarjana IAKN Ambon tahun 2020 – 2025;
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon (Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 22);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No 777 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan Dan Instrumen Hukum lainnya pada Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri agama Republik Indonesia 22 tahun 2018 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
 8. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Departemen Agama R.I Nomor: DJ. III/Kep/HK/00.5/411/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Pascasarjana Stratum Dua (S2) Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri di Propinsi Maluku;
 9. Keputusan Direktur Jenderal Bimas Kristen Protestan Kementrian Agama RI Nomor: DJ.III/KEP/HK.00.5/340/2011, Tanggal 6 September 2011, Tentang ijin operasional Program Studi Magister Musik Gereja;
 10. Keputusan Direktur Bimas Kristen Protestan Nomor DJ.III/Kep/HK.005/341/2011 Tanggal 6 September 2011 Tentang ijin operasional Program Studi Doktor PAK.
 11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2022 tentang izin penyelenggaraan Studi Doktor Musik Gereja Untuk Program Pascasarjana IAKN Ambon.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TAHUN 2020 - 2024**
- Kesatu : Rencana Strategis Program Pascasarjana IAKN Ambon tahun 2020 – 2024 menjadi salah satu acuan dalam perencanaan pengembangan Program Pascasarjana IAKN Ambon menyusun Rencana Kerja Tahunan
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 30 Desember 2019



DIREKTUR,

CHRISTIANA D.W SAHERTIAN

Tembusan :

- 1. Rektor IAKN Ambon**
- 2. Para Ketua Program Studi di lingkup pascasarjana**
- 3. Direktur Pascasarjana**
- 4. Arsip**

KATA PENGANTAR

Syukur berlimpah patut dilafaskan kepada Allah yang penuh hikamt, sebab oleh perkenaan-Nya maka proses penyusunan, pembahasan dan finalisasi Rencana Strategis program pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon dapat diselesaikan. Rencana strategis (RENSTRA) program pascasarjana IAKN Ambon ini merupakan dokumen perencanaan dan strategi pengembangan untuk lima tahunan (2020-2024). Dokumen ini memuat arah perencanaan pengelolaan dan pengembangan manajemen, akademik, kemahasiswaan, sumber daya, keuangan, sarana prasarana, kerjasama, penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dan aspek lainnya program pascasarjana. Dokumen renstra ini juga memuat strategi dan arah kebijakan pengembangan serta tahapan untuk menjadi panduan dalam implementasi selama 5 (lima) tahun

Dalam penyusunan dokumen renstra program pascasarjana ini mengacu pada Dokumen Rencana Strategis (Renstra) IAKN Ambon tahun 2019-2024. Penyusunannya diselaraskan dengan Rencana Strategis Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama Tahun 2020-2024 sebagai penjabaran untuk mencapai visi, misi, tujuan, arah kebijakan, dan strategi Institut Agama Kristen Negeri Ambon selama 5 (lima) tahun ke depan sebagai penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAKN Ambon tahun 2019 - 2043. Penjabaran program dalam dokumen Renstra Pascasarjana dilaksanakan sesuai arah renstra melalui enam (5) sasaran strategis.

Diharapkan dokumen renstra program pascasarjana IAKN Ambon ini benar-benar dijadikan panduan dalam pelaksanaan program-program tahunan pascasarjana dalam periode lima tahun ke depan.

Ambon, 30 Desember 2019

DIREKTUR



Dr. Christiana D.W.Sahertian, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| COVER | i |
| SURAT KEPUTUSAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Sejarah Singkat Pascasarjana | 1 |
| 1.2. Landasan Yuridis | 2 |
| 1.3 Falsafah Dasar | 2 |
| 1.3.1 Dasar Filosofis | 2 |
| 1.3.2 Prinsip Fundamental | 3 |
| 1.3.3 Nilai Fundamental | 3 |
| 1.4 Kondisi Umum..... | 4 |
| 1.4.1 Kondisi Eksternal | 5 |
| 1.5 Analisis SWOT | 13 |
| 1.6. Struktur Organisasi | 19 |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PASCASARJANA IAKN AMBON | 21 |
| 2.1. Visi Program Pascasarjana IAKN Ambon | 21 |
| 2.2. Misi Program Pascasarjana IAKN Ambon | 23 |
| 2.3 Tujuan Program Pascasarjana IAKN Ambon..... | 24 |
| 2.3 Strategi Pengembangan Program Pascasarjana IAKN Ambon | 24 |
| 2.4 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Program Pascasarjana IAKN Ambon | 25 |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PASCASARJANA IAKN AMBON | 30 |
| 3.1. Arah Kebijakan Institut Agama Kristen Negeri Ambon | 30 |
| 3.2 Arah Dan Kebijakan Program Pascasarjana IAKN Ambon | 33 |
| BAB IV TARGET KINERJA | 35 |
| BAB V PENUTUP | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Struktur Organisasi Program Pascasarjana IAKN Ambon..... | 19 |
|-------------------------------------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Pascasarjana

Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Ambon dimulai pada tahun 2006, Ketika masih dalam bentuk kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri-STAKPN Ambon. Program Pascasarjana dimulai dengan dibukanya program S2 (magister) Pendidikan Agama Kristen berdasarkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Agama Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : DJ.III/PP.03.2/309/2135/2006 dimana Tahun pertama menerima mahasiswa yakni tahun akademik 2006/2007. Pada tahun 2011 program pascasarjana STAKPN Ambon memperoleh izin operasional penyelenggaraan untuk 2 (dua) Program Studi yakni: program Studi S2 (magister Musik Gereja) dengan izin operasional nomor DJ.III/Kep/HK.00.5/340/2011 dan program studi S3 (doctoral) Pendidikan Agama Kristen dengan izin operasional No: DJ.III/Kep/HK.00.5/341/2011. Penerimaan mahasiswa program S2 (magister) Musik Gereja dan S3 (doctor) Pendidikan Agama Kristen untuk pertama kali pada tahun akademik 2012. Pada tahun 2018 STAKPN Ambon beralih bentuk menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon, dan program pascasarjan juga berubah organisasinya disesuaikan dengan organisasi dan tatakerja (ortaker) serta Statuta IAKN Ambon.

Saat ini semua Program Studi di Pascasarjana IAKN Ambon telah terakreditasi oleh BAN-PT. Program studi S2 (magister) Pendidikan Agama Kristen terakreditasi B, Program studi S2 (magister) Musi Gereja terakreditasi B dan Program Studi S3 (Doktor) Musik Gereja terakreditasi C. Proses administrasi dan pembelajaran berlangsung di gedung Pascasarjana sudah dilengkapi dengan 5 (lima) ruang belajar ber-AC, fasilitas pembelajaran Multimedia yang memadai, ruang ujian/sidang, ruang rapat, ruang dosen, ruang administrasi, ruang tunggu professor, ruang bersama, ruang adminstrasi dan perkantoran dengan fasilitas intenet yang sangat baik.

1.2. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis Program Pascasarjana IAKN Ambon berdasarkan pada dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
8. Peraturan Menteri Agama RI No 22 Tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;
9. Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimas Kristen Protestan Kementerian Agama RI Nomor : DJ.III/Kep.HK.00.5/411/2009 tentang Izin Operasional Program Magister Pendidikan Agama Kristen
10. Keputusan Direktur Jenderal Bimas Kristen Protestan Kementrian Agama RI Nomor: DJ.III/KEP/HK.00.5/340/2011, Tanggal 6 September 2011, Tentang ijin operasional Program Studi Magister Musik Gereja;
11. Keputusan Direktur Bimas Kristen Protestan Nomor DJ.III/Kep/HK.005/341/2011 Tanggal 6 September 2011 Tentang ijin operasional Program Studi Doktor PAK.
12. Rencana Strategis Institut Agama Kristen tahun 2019-2024
13. Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Formulir Mutu SPMI IAKN Ambon

1.3 Falsafah Dasar

1.3.1 Dasar Filosofis

Program pascasarjana IAKN Ambon didasarkan pada berbagai filosofi yakni Kritis, humanis, kritis, inklusif dan kontekstual. Dasar dengan pemikiran falsafah ini

sebagai berikut:

1. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki sifat ketuhanan yang baik; mampu belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cerdas, dan mandiri, manusiawi, bermartabat, adil, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar mereka dapat eksis dan berhasil dalam kehidupan.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
5. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggung jawab terhadap mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.3.2 Prinsip Fundamental

1. Universalitas, obyektifitas, dan integritas ilmu pengetahuan (antara sains dan agama) dalam mencapai kenyataan dan kebenaran.
2. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggungjawab.
3. Bermartabat dan bermanfaat bagi masyarakat luas, menjamin kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.
4. Aktualisasi nilai-nilai Ajaran Kristen dan Pancasila dalam kehidupan akademik.

1.3.3 Nilai Fundamental

1. Menjunjung Tinggi Pengakuan kemahakuasaan Allah
2. Kejujuran, keadilan, integritas, dan beradab.
3. Keunggulan, toleransi, dan pengakuan keragaman.
4. Kritis, Kreativitas, inovatifitas, dan produktifitas.
5. Kemandirian dan tanggung jawab.
6. Keterbukaan/inklusif

7. Integrasi Ke-Kristenan, Ke-Indonesiaan, dan Ke-Malukuan.

1.4 Kondisi Umum

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses menemukan identitas seseorang akan kemanusiaannya yang membebaskan. Konsep manusia, berkaitan erat dengan gambaran manusia dan masyarakat masa depan yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Konsep tersebut mengandung makna bahwa konteks masyarakat dimasa mendatang yang akan dihadapi adalah manusia sekarang dan manusia yang akan datang. Manusia sekarang yang akan dihadapi adalah mempunyai karakteristik-karakteristik yang bersifat individual, sosial, unik dan memiliki moral religius. Sedangkan manusia yang akan datang, menggambarkan manusia Indonesia ideal yang multidimensional, baik menyangkut dimensi individual, sosial, menjunjung martabat dan kebebasan manusia, memiliki moral religious dan menghargai keberagaman.

Perbedaan antara kedua gambaran di atas terletak pada manusia konkrit dan aktual yang akan dihadapi, dengan manusia ideal yang diharapkan dapat memenuhi keinginan tujuan pendidikan. Bagaimana cara untuk mencapai manusia ideal yang multidimensional itu? Tidak ada jalan lain, kecuali melalui pendidikan yang tidak hanya menyangkut salah satu aspek kepribadiannya, melainkan mencakup keseluruhannya, yaitu aspek yang berdimensi vertikal, horizontal, ekologis, maupun ruang dan waktu, dan tidak ditujukan hanya untuk kelompok masyarakat tertentu, tetapi pendidikan untuk semua (*education for all*) secara demokratis.

Beberapa hasil kajian dan penelitian menunjukkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia mengimplikasikan berbagai hal yang tidak menguntungkan bagi optimalisasi fungsi pendidikan, baik bagi individu, maupun bagi masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan, terutama dalam konteks era globalisasi dan kondisi dewasa ini yang sarat dengan tantangan dan serba ketidakmenentuan sebagai akibat begitu cepatnya proses perubahan yang terjadi di berbagai bidang.

Dari realita tersebut, secara umum dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan di Indonesia hingga kini masih memfungsikan dirinya sebagai institusi yang diharapkan dapat melahirkan manusia Indonesia yang memiliki kualitas yang tinggi. Kualitas yang tinggi dalam konteks ini tentu saja meliputi kemampuan dalam menguasai berbagai informasi

akademik atau informasi ilmiah secara utuh dan komprehensif, yang dari penguasaannya tersebut para peserta didik diharapkan memiliki potensi untuk mengembangkan kreatifitasnya dengan cara melakukan berbagai proses penginternalisasian berbagai informasi akademik atau informasi ilmiah tersebut terhadap berbagai persoalan nyata yang berkembang dalam masyarakat. Agaknya, dalam konteks penguasaan berbagai informasi ilmiah atau informasi akademik ini, pendidikan di Indonesia sebagian besar baru mengantarkan pada level kemampuan *knowing* atau *recalling*. Belum mampu mengantarkan pada kemampuan *comprehention*, *analyzing*, dan kemampuan *applying* dan *evaluating*.

Jika kondisi pendidikan sebagaimana digambarkan di atas tidak diubah, maka dapat dipastikan, pendidikan akan sulit memfungsikan dirinya sebagaimana yang diharapkan. Secara khusus masyarakat memberi ekspektasi yang lebih terhadap keberadaan “Perguruan Tinggi Agama Kristen”, yaitu ekspektasi akademik dan ekspektasi sosial, yang saling terkait satu dengan lainnya. Dalam ekspektasi akademik, masyarakat mengharapkan agar perguruan tinggi agama Kristen dapat memainkan perannya dalam mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan keagamaan. Sedangkan dalam ekspektasi sosial, masyarakat mengharapkan agar perguruan tinggi agama Kristen memainkan perannya sebagai lembaga sosial keagamaan yang mampu menawarkan berbagai alternatif solusi atas berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat dengan berpijak pada nilai-nilai ajaran agama Kristen sebagai acuan atau *term of reference*-nya.

Ekspektasi masyarakat tersebut secara tidak langsung menuntut keberadaan perguruan tinggi agama Kristen agar menjadi lokomotif yang menentukan arah gerak langkah masyarakat. Oleh karena itu, secara substansial tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi agama jauh lebih berat, dalam arti lebih strategis dan menyangkut sesuatu yang vital. Dalam kaitan itulah, berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi Agama Kristen menjadi sesuatu yang niscaya keberadaannya.

1.4.1 Kondisi Eksternal

Pada bagian ini diuraikan kondisi eksternal Pascasarjana IAKN Ambon yang mencakup lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro memuat aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial-

budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *open course ware*, kebutuhan dunia usaha atau industri dan masyarakat serta mitra. Hal ini penting untuk dianalisis karena baik lingkungan makro maupun lingkungan mikro sangat memberi pengaruh terhadap pengembangan program Pascasarjana IAKN Ambon.

1. Lingkungan Makro

a. Aspek Politik

Secara politik, sistem demokrasi sudah diterapkan sejak Indonesia merdeka, tetapi sampai sekarang masih terus diperhadapkan dengan banyak masalah. Kita masih belum dapat sepenuhnya terlepas dari akar feodalisme masa lalu. Praktik-praktik diskriminasi, penyalahgunaan kewenangan, korupsi dan nepotisme serta eksklusifisme sempit masih cukup kuat, dan tarik menarik dengan upaya kesetaraan hak, keadilan dan perjuangan kesejahteraan bersama. Politik Identitas dan politik uang masih cukup kuat mewarnai demokrasi Indonesia, bahkan dalam beberapa kasus terjadi penggunaan instrumen kekuasaan dan birokrasi dalam pesta-pesta demokrasi yang berdampak serius pada persatuan bangsa. Namun demikian, terlepas dari berbagai realitas ini, masih banyak juga gerakan dari masyarakat sipil untuk melawan kelompok-kelompok yang ingin memecah belah bangsa, yang terus berupaya secara sengaja menjaga dan merawat kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tetap mengedepankan nilai-nilai luhur kehidupan yakni: keadilan, kedamaian, dan kebaikan bagi semua orang. Dalam konteks yang demikian Program pascasarjana memainkan peran strategis dan penting untuk membentuk generasi bangsa dan calon pemimpin bangsa di masa depan melalui penyemaian dan desiminasi nilai-nilai dan karakter cinta bangsa, menghargai dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

b. Aspek Ekonomi

Dari aspek ekonomi, kota Ambon sebagai lokasi dimana IAKN Ambon berada, adalah salah satu pusat lapangan usaha dan geliat bisnis dari berbagai kalangan masyarakat termasuk dari luar negeri. Walaupun demikian, warga Maluku dan

wilayah Timur Indonesia bisa dikategorikan sebagai masyarakat dengan level ekonomi menengah ke bawah. Laju pertumbuhan ekonomi dan kehidupan masyarakat belum mampu membuat masyarakat Maluku dan Kawasan Timur Indonesia bebas dari kemiskinan. Kemiskinan yang ada baik disebabkan oleh aspek kultural maupun struktural. Tidak dapat dihindari kebijakan pembangunan nasional yang memberi aksentuasi sangat kuat pada wilayah Barat Indonesia, turut berkontribusi bagi Maluku dan wilayah Timur Indonesia lainnya. Di sisi lain, penetrasi budaya konsumen telah berdampak pada pola konsumsi masyarakat yang sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Di sisi lain perkembangan dalam transformasi informasi dan komunikasi juga berdampak pada kecenderangan memiliki alat komunikasi yang berbiaya mahal, kadang bahkan yang tidak mampu dijangkau masyarakat, tetapi sering dipaksakan sehingga terjadi banyak praktik penjualan tanah dan aset lainnya, berhutang (kredit), dll yang berdampak pada kemiskinan. Perilaku konsumtif seperti ini semakin menyumbang pada kualitas hidup yang kurang baik.

Sehingga dibutuhkan pengembangan paradigma kritis untuk membuat masyarakat dapat menghadapi penetrasi kapitalisme, modernisasi dan pasar global dengan lebih bijaksana. Karena dalam realitasnya kondisi ini berdampak serius terhadap kualitas hidup masyarakat, terutama ketika orang tiba pada keyakinan bahwa kualitas hidup sangat ditentukan oleh akumulasi materi yang dimiliki. Ukuran kemajuan suatu masyarakat pun sangat ditentukan oleh aspek materi dan kondisi fisik seperti infrastruktur atau sarana dan prasarana serta daya beli masyarakatnya.

c. Aspek Kebijakan

Beberapa kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan seperti Kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), penetapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi atau SN-DIKTI, wajib akreditasi, dll telah berdampak pada peningkatan mutu Perguruan Tinggi yang pada gilirannya berdampak pada kualitas SDM Indonesia di masa depan. Kebijakan ini berdampak signifikan bagi pengelolaan perguruan tinggi termasuk Program Pascasarjana IAKN Ambon. Sejumlah kebijakan di tingkat Perguruan tinggi maupun program

pascasarjana ditetapkan untuk pemenuhan standar pengelolaan PPS.

Di sisi lain ada sejumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi dan pusat yang terkait dengan perkembangan Maluku dan juga terkait pengembangan bidang pendidikan, terutama Pendidikan Tinggi. Sejumlah kebijakan tersebut dikeluarkan sebagai upaya untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul dalam penataan kota dan sistem pemerintahan. Salah satu kebijakan yang terus bergulir dari tahun ke tahun adalah penataan sarana-prasarana, termasuk upaya pemerintah untuk mengurai kemiskinan dan ketertinggalan Maluku dan Kawasan Timur Indonesia dari aspek ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan lainnya yang menjadi persoalan klasik di wilayah Timur Indonesia. Ada banyak kebijakan terkait pemberian beasiswa studi lanjut dari daerah-daerah bagi guru dan dosen yang berpotensi menjadi calon mahasiswa pada program Pascasarjana IAKN Ambon

d. Aspek Sosial Budaya

Maluku adalah wilayah yang pernah mengalami konflik kemanusiaan yang cukup lama. Orang Maluku banyak belajar dari konflik masa lalu tersebut dan berjuang untuk menciptakan Maluku sebagai laboratorium manajemen konflik dan *peace building*. Konteks Maluku dan wilayah Timur Indonesia saat ini adalah wilayah yang dihuni oleh beragam penduduk dari beragam suku bangsa, baik dari Indonesia maupun luar negeri, agama dan latar social budaya. Oleh karenanya tidaklah mengherankan jika berbagai atraksi budaya dan seni secara rutin ditampilkan dalam berbagai *event*, terutama event keagamaan di berbagai tempat di Maluku. Berbagai program ini membuka ruang bagi para penduduk Maluku dan sekitarnya untuk belajar banyak dari mereka yang berbeda suku dan bangsa sehingga penduduk kota Ambon belajar bahwa keragaman sosial budaya dan suku harus dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan persoalan bahkan konflik antar suku di kalangan masyarakat Maluku, sebagai bagian dari Negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam posisi ini pengembangan prodi Pendidikan Kristen, music dan Seni yang kritis dan inklusif pada pascasarjana IAKN Ambon menjadi kebutuhan urgen bagi wilayah ini. Selain itu sebagai wilayah yang pernah mengalami konflik kemanusiaan, maka

isu-isu pengelolaan konflik, toleransi, perdamaian, moderasi beragama menjadi isu-isu penting untuk dikaji.

e. **Aspek Perkembangan IPTEKS**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) pada tataran global berdampak pada perkembangan IPTEKS di Indonesia dan juga pada kehidupan masyarakat. Indonesia termasuk Kawasan timur sudah memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Pada satu sisi, perkembangan ini membawa dampak positif karena menawarkan sejumlah kemudahan bagi masyarakat, antara lain kemudahan mengakses berbagai informasi yang memperkaya wawasan berpikir masyarakat, akses belanja dengan dompet digital yang dilakukan oleh berbagai jasa *online*, dan sebagainya. Selain itu, kemajuan IPTEKS juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di tingkat Asia maupun dunia. Perkembangan ini harus disikapi dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan bagi seluruh rakyat.

Di sisi lain terkait pengelolaan pembelajaran dan administrasi lainnya di PPS IAKN Ambon perlu dilakukan secara digital. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah dapat membantu untuk melayani mahasiswa secara lebih baik, transparan, berkualitas dan selalu dapat diakses dengan baik oleh mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan

2. **Lingkungan Mikro**

a. **Aspek Pesaing**

Sejak berdirinya pada tahun 2006 Pascasarjana STAKPN Ambon yang sekarang menjadi IAKN Ambon, telah menjadi lembaga yang mendidik para calon guru dan dosen di bidang PAK dan Musik Gereja pada sekolah-sekolah, Perguruan Tinggi dan gereja-gereja di seluruh Indonesia. Dewasa ini semakin banyak Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen baik swasta maupun negeri didirikan, sehingga persaingan dalam bidang ilmu di pascasarjana IAKN Ambon pun semakin kuat. Walaupun demikian Pascasarjana IAKN Ambon tetap memiliki pasar tersendiri, terbukti dengan tetap ada pendaftar dan mahasiswa baru pada tiap tahun akademik, walaupun harus diakui jumlahnya masih fluktuatif. Upaya

untuk menghadapi realitas persaingan ini dilakukan dengan peningkatan kualitas layanan Pendidikan di pascasarjana IAKN Ambon melalui peningkatan kompetensi dosen, kualitas layanan akademik dan peningkatan grade Akreditasi.

b. Aspek Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan Program Pascasarjana IAKN Ambon adalah Institusi/Perguruan Tinggi, sekolah pada semua jenjang pendidikan, instansi pemerintah dan swasta, lembaga sosial dan keagamaan dan juga sebagian lulusan bekerja pada perusahaan swasta. Perguruan Tinggi, Sekolah dan Gereja adalah pengguna lulusan yang paling dominan. Pascasarjana selalu membangun relasi dan komunikasi yang baik dengan pengguna lulusan.

c. Aspek Calon Mahasiswa

Sumber calon mahasiswa pascasarjana IAKN Ambon berasal dari Perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Keagamaan maupun negeri (UNPATI, Poltekkes, dll), gereja-gereja, lembaga pendidikan (Sekolah), dan institusi keagamaan (yang bergerak pada bidang Pendidikan Kristen dan Musik peribadahan, bahkan music umum yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ciri inklusif dan ekumenis (tidak berpegang pada satu tradisi/denominasi gereja di IAKN Ambon membuatnya terbuka untuk menerima mahasiswa dari berbagai denominasi Kristen di Indonesia. Perkembangan dalam beberapa tahun terakhir ini banyak calon pendeta juga mengikuti kuliah pada Pascasarjana IAKN Ambon. Hal ini terutama terkait dengan kebutuhan pembina atau pembimbing dalam Pendidikan Formal Gereja (PFG) dan penataan musik liturgis dalam ibadah jemaat.

d. Sumber Calon Dosen dan Tenaga Kependidikan

Calon dosen dan tenaga kependidikan tersebar di seluruh Indonesia, karena IAKN Ambon adalah perguruan Tinggi Negeri, sehingga seleksi dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara nasional serentak dalam rekrument ASN dengan persyaratan dan sistem seleksi serta prosedur yang ketat. Sejauh ini sumber calon dosen dan tenaga kependidikan berasal dari para lulusan berbagai Universitas ternama di Maluku maupun di luar Maluku yakni : Universitas Indonesia; Universitas Gajah Mada; Universitas Bina Nusantara, Universitas

Gunadarma, Universitas Kristen Duta Wacana; Universitas Kristen Satya Wacana; Universitas Sanata Dharma; Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Untuk program pascasarjana khusus untuk dosen, berasal dari dosen yang sudah berpengalaman mengampu mata kuliah dan bimbingan di tingkat sarjana, memiliki kompetensi dalam bidangnya, memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik diutamakan lektor kepala dan guru besar.

e. ***E-learning, Pendidikan Jaraj Jauh dan Open course Ware***

Program Pascasarjana IAKN Ambon menggunakan fasilitas Laman Manajemen Service/LMS di bidang pendidikan berupa: fasilitas E-Learning dan Siakad. Selain itu juga penggunaan fasilitas pendidikan jarak jauh yakni : Zoom; Google Meet, Jitsii. Fasilitas dan sistem pembelajaran jarak jauh ini terus dikembangkan oleh IAKN Ambon seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. ***Open Course Ware*** (OCW) lebih banyak dikembangkan pada prodi Musik gerejawi di Pascasarjana. Para dosen menyediakan materi untuk course dalam bentuk video dan paparan artikel. Bentuk ini ada dalam pertimbangan pengembangan strategis Pascasarjana IAKN Ambon.

f. **Kebutuhan Dunia Usaha, Industri dan Masyarakat, Mitra dan Aliansi**

Terkait dengan perkembangan dunia usaha, Industri dan Mitra terkait dengan jasa pendidikan khususnya pendidikan Kristen dan Musik Gereja yang merupakan bidang ilmu di Pascasarjana IAKN Ambon. Saat ini perguruan tinggi baik keagamaan maupun negeri membutuhkan ahli yang profesional bidang ilmu pendidikan Kristen. Hal ini terutama terkait dengan pembinaan karakter mahasiswa. Ini terbukti dengan animo masyarakat yang semakin baik. Ada mahasiswa dari PTN seperti Universitas Pattimura, Poltekes Ambon, selain mahasiswa dari Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Swasta dari seluruh Indonesia yang memilih pascasarjana IAKN Ambon sebagai tempat studi. Demikian juga guru-guru agama pada sekolah-sekolah di semua level atau jenjang. Untuk program Musik Gerejawi, ada banyak dosen musik dari berbagai wilayah di Indonesia, praktisi musik dan pemerhati musik yang studi di PPS IAKN Ambon. Sejalan dengan kontribusi IAKN Ambon terhadap pengakuan UNISCO, kota Ambon sebagai City of Music, di mana IAKN Ambon

merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi yang memiliki program studi musik, maka PPS IAKN Ambon menjadi mitra dari berbagai lembaga untuk pengembangan musik di Maluku dan bahkan di Indonesia.

1.5 Analisis SWOT

Analisa SWOT yang dilakukan merujuk pada 9 (sembilan) kriteria yang diturunkan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | | | |
| Proses penyusunan Visi, Misi, Tujuan Sasaran melibatkan semua stakeholder terkait | Masih bervariasi tingkat pemahaman VMTS di kalangan Mahasiswa, dosen dan Pegawai | Perkembangan TIK mempercepat sosialisasi dan evaluasi pemahaman VMTS m Pascasarjana | Bertambahnya Program pascasarjana sejenis yang berkembang di regional, nasional, dan internasional |
| Tersedia dokumen Visi, Misi dan Tujuan Program Pascasarjana dan Program Studi | | | |
| Visi PPS sejalan dengan Visi IAKN Ambon dan dijabarkan ke dalam Prodi-Prodi di PPS | | | |
| Visi, misi, tujuan, sasaran memiliki karakteristik unik yakni pengembangan paradigma kritis dan inklusif dalam bidang pendidikan dan Musik | | | |
| TATA PAMONG, TATA KELOLA, KERJASAMA DAN PENJAMINAN MUTU | | | |
| Manajemen PPS dikelola secara kredibel, akuntabel, transparan, adil, dan bertanggungjawab | Temuan-temuan dalam Audit Mutu tidak bisa segera ditindak-lanjuti karena bergantung pada ketersediaan anggaran dan SDM | Semakin banyak Auditor AMI di lingkungan IAKN Ambon yang mendukung pelaksanaan penjaminan mutu berkelanjutan | Perguruan Tinggi lain semakin meningkatkan kualitasnya |
| Kepemimpinan di PPS berlangsung dengan baik | Belum ada akreditasi Internasional | Adanya bench making yang dilaksanakan oleh LPM IAKN | |

| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Ambon pada beberapa PT yang sudah baik sekali | |
| Pimpinan Pascasarjana dan program studi memiliki karakter Kepemimpinan yang baik | | Semakin terbuka kesempatan untuk kerjasama dengan berbagai PT dan mitra nasional dan internasional semakin di era digital | |
| Memiliki Pedoman Kerjasama | | Kerjasama secara online dapat dilakukan dengan biaya yang murah | |
| PPS IAKN Ambon memiliki kerjasama yang efektif dengan lembaga dalam Negeri dan luar Negeri | | Terbuka kesempatan untuk pelatihan kepemimpinan | |
| Memiliki Organisasi Penjaminan Mutu sampai Tingkat Program Studi | | | |
| Memiliki dokumen mutu yang lengkap | | | |
| SPMI di IAKN Ambon berlangsung dengan baik dan mendapat dukungan semua pihak terkait | | | |
| Memiliki Auditor AMI yang memadai | | | |
| KEMAHASISWAAN | | | |
| Memiliki Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru | Belum semua proses seleksi sesuai pedoman, terutama persyaratan TPA dan Toefl | Ada Peluang beasiswa dari PEMDA dan berbagai Lembaga yang bekerjasama dengan IAKN Ambon | Terdapat PTKN lain yang memiliki banyak kerjasama di tingkat nasional dan internasional yang memberi ruang untuk beasiswa |
| Animo mahasiswa terhadap PPS baik | Daya retensi mahasiswa belum | | |

| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| | cukup baik, ada yang putus studi dan mengundurkan diri di tengah jalan | | |
| Layanan kepada Mahasiswa dinilai sangat baik | Mahasiswa Pascasarjana kesulitan memperoleh Beasiswa dibandingkan mahasiswa sarjana | | |
| SUMBER DAYA MANUSIA | | | |
| Jumlah Dosen Tetap memadai | Masih terbatas dosen Pascasarjana yang memiliki jabatan akademik guru besar | Ada kesempatan kolaborasi dosen dengan PT mitra untuk peningkatan Tridharma | Syarat kenaikan jabatan fungsional semakin meningkat dan rumit |
| Kualifikasi dosen tetap semuanya Doktor | | | Publikasi ilmiah cenderung lambat karena syarat dan daftar antri yang cukup panjang |
| Jabatan akademik dosen Pascasarjana baik | | | |
| Para dosen memiliki Rekognisi yang baik | | | |
| Publikasi ilmiah Dosen Pascasarjana cukup baik | | | |
| Artikel karya ilmiah dosen Pascasarjana yang disitasi baik | | | |
| Kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan baik | | | |
| Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik sangat baik | | | |

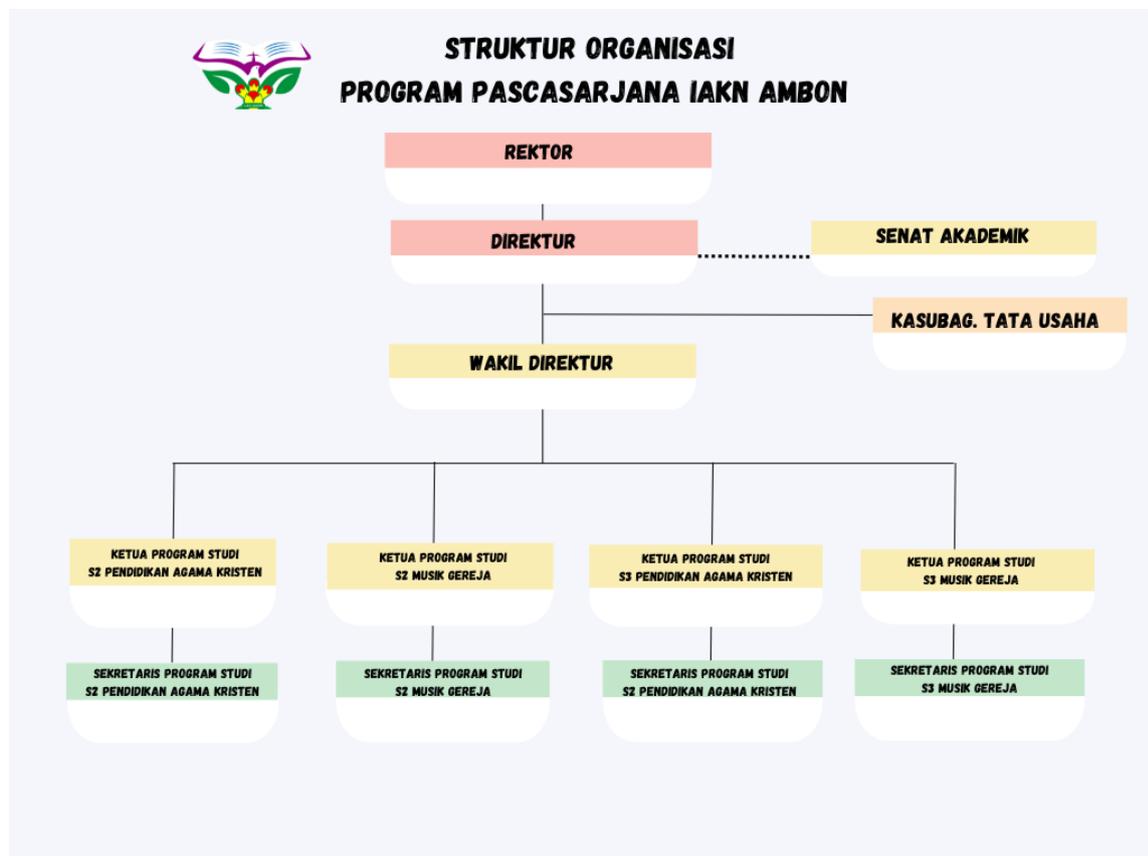
| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KEUANGAN, SARANA PRASARANA | | | |
| Dana pendidikan, Penelitian dan PKM di Pascasarjana memadai | Pascasarjana belum memiliki Lab Micro Teaching sendiri | Ada peluang memperoleh dana penelitian dari Ditjen Bimas Kristen dan lembaga lainnya | PTKN lain memiliki jaringan yang cukup kuat untuk memperoleh dana dari instansi lain dan pemerintah daerah/pusat karena Prodi umum |
| Tersedia program peningkatan kompetensi peneliti bagi dosen dan mahasiswa | | | |
| Tersedia sarana dan prasarana yang memenuhi standar | | | |
| Pemeliharaan Sarana prasarana baik | | | |
| PENDIDIKAN | | | |
| Tersedianya dokumen Kurikulum pada semua Program Studi yang dikembangkan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan tenaga ahli | Belum semua dosen melakukan Integrasi Penelitian dan PKM ke dalam Pembelajaran | Penerapan Kurikulum MBKM membuka ruang untuk pengayaan kurikulum | Kurikulum di PT lain sudah didesain dengan lebih fleksibel dan unik |
| Kurikulum ditinjau dalam rangka perbaikan dan peningkatan | | | Teknologi digital mungkin terbuka ruang untuk akses kurikulum dan dapat dibandingkan antar PT |
| Memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Semua mata kuliah | | | |
| Memiliki Pedoman Akademik dan Penulisan Tugas Akhir | | | |

| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Adanya kewajiban integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen Pascasarjana | | | |
| Tingkat kepuasan mahasiswa Pascasarjana terhadap proses pendidikan sangat baik | | | |
| PENELITIAN | | | |
| Pascasarjana memiliki peta jalan Penelitian dan PKM yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa | Penelitian dosen dengan biaya luar negeri masih kecil sekali | Adanya pembiayaan penelitian dari pemerintah melalui litapdimas | Tuntutan output penelitian yang semakin tinggi |
| Jumlah dan Kualitas Penelitian Dosen Pascasarjana Baik | Mekanisme administratif laporan pertanggung - jawaban keuangan yang tidak mudah menurunkan minat dosen untuk mengikuti hibah penelitian | Gereja dan Sekolah selalu bersedia menjadi lokasi penelitian | |
| Penelitian dosen tetap pascasarjana sudah melibatkan Mahasiswa | Mekanisme pelibatan mahasiswa dalam penelitian bersama dosen masih bervariasi | | |
| PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | |
| Program studi di Pascasarjana memiliki peta jalan Penelitian dan PKM yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa | PKM dosen dengan biaya lembaga atau mitra luar negeri masih sangat kecil | Adanya mitra PKM yang memberi peluang untuk PKM Kolaborasi | PTN lain telah melaksanakan PKM internasional dengan banyak lembaga |
| Jumlah dan kualitas kegiatan PKM dosen sangat baik | Hibah PKM dosen pada PTKN sangat terbatas | Adanya peluang PKM kolaborasi dengan PT lain | |
| PKM dilaksanakan sudah berkolaborasi dengan mahasiswa dan mitra | Tuntutan administrasi laporan PKM yang tidak sederhana menurunkan | | |

| Kekuatan | Kelemahan | Peluang | Tantangan |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | minat mengikuti seleksi hibah PKM | | |
| LUARAN | | | |
| Rata-rata IPK lulusan sangat baik | Publikasi penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa masih sedikit | Peluang untuk bermitra dengan mahasiswa PT lain untuk publikasi sangat terbuka | Persaingan untuk memperoleh pekerjaan semakin ketat |
| Rata-rata masa studi lulusan cukup baik | Rata-rata angka keberhasilan studi belum terlalu baik | Seminar nasional dan internasional secara online tersedia cukup banyak | Banyak mahasiswa di PT lain semakin meningkatkan kompetensi mereka untuk bersaing dalam pasar tenaga kerja |
| Kesesuaian bidang kerja lulusan sangat baik | | | |
| Tingkat kepuasan pengguna lulusan sangat baik | | | |

1.6. Struktur Organisasi

Merujuk pada Statuta Institut Agama Kristen Negeri Ambon sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 22 tahun 2018, maka struktur organisasi Program Pascasarjana IAKN Ambon dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Program Pascasarjana IAKN Ambon

Program Pascasarjana IAKN Ambon, dalam melaksanakan tugasnya saling terhubung dengan bagian-bagian lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pascasarjana

- Direktur
- Wakil direktur
- Ketua program studi
- Sekretaris program studi
- Sub bagian tata usaha

Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan

- Bagian administrasi umum dan keuangan;
- Bagian akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama; dan
- Kelompok jabatan fungsional
- Bagian administrasi umum dan keuangan terdiri atas:
- Sub bagian administrasi akademik
- Sub bagian administrasi kemahasiswaan; dan
- Sub bagian kerjasama, kelambagaan dan hubungan masyarakat

Lembaga

- Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Lembaga penjaminan mutu

Unit Pelaksana Teknis

- Perpustakaan
- teknologi informasi dan pangkalan data
- bahasa

Organ Pertimbangan

- Senat
- Dewan Penyantun

Organ Pengawasan

Satuan pengawasan internal

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas dosen, peneliti, pustakawan, laboran, dan jabatan fungsional lainnya

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PASCASARJANA IAKN AMBON

2.1. Visi Program Pascasarjana IAKN Ambon

Visi Pascasarjana IAKN Ambon adalah “Menjadi Program Pascasarjana yang Mengembangkan paradigma Kritis, Inklusif, moderat dan kontekstual melalui bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi.

Untuk lebih jelas mengenai karakteristik Visi program pascasarjana sebagaimana dikemukakan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Paradigma kritis dalam pendidikan Kristen dan musik gerejawi berfungsi sebagai alat untuk mendorong refleksi dan analisis yang mendalam terhadap ajaran dan praktik yang ada. Paradigma ini menekankan pentingnya mempertanyakan asumsi-asumsi yang mendasari tradisi gerejawi dan pendidikan Kristen. Dalam hal ini pendidikan dilihat proses pembebasan yang memungkinkan individu untuk berpikir kritis dan bertindak dalam konteks sosial mereka. Dalam konteks ini, pendidikan Kristen harus mampu membekali peserta didik dengan kemampuan untuk menganalisis teks-teks suci dan tradisi Gerejawi dengan cara yang kritis dan reflektif.

Terkait dengan musik gerejawi analisis kritis terhadap lirik lagu gerejawi dapat mengungkapkan bias gender, kelas sosial, dan isu-isu keadilan sosial yang mungkin tidak disadari oleh jemaat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kritis dapat membawa kesadaran baru dan mendorong diskusi yang lebih luas dalam komunitas gereja. Paradigma kritis juga dapat diterapkan untuk mengevaluasi relevansi dan dampak dari genre musik tertentu dalam konteks ibadah. Misalnya, perdebatan tentang penggunaan musik pop dalam kebaktian gereja sering kali melibatkan argumen tentang kesucian dan keaslian musik gerejawi. Dengan menerapkan pendekatan kritis cara pandang seperti ini perlu dievaluasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, penerapan paradigma kritis dalam pendidikan Kristen dan musik gerejawi tidak hanya memperkaya pemahaman teologis, tetapi juga mendorong keterlibatan yang lebih aktif dari jemaat. Dengan membekali individu dengan

keterampilan berpikir kritis, gereja dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan sosial yang lebih holistik.

2. Cara pandang inklusif dalam pengajaran pendidikan Kristen dapat diterapkan dengan menciptakan kurikulum yang mencakup perspektif yang beragam. Mayoritas orang Kristen di seluruh dunia menginginkan gereja mereka menjadi lebih terbuka dan inklusif terhadap perbedaan. Oleh karena itu, pendidikan Kristen yang inklusif dapat membantu menjembatani perbedaan dan membangun pemahaman yang lebih baik antar denominasi dan relasi antar umat beragama.

Dalam konteks musik gerejawi, penerapan paradigma inklusif juga berarti menghargai dan mengakomodasi berbagai genre music, termasuk penggunaan musik etnis atau musik kontemporer dalam ibadah. Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa gereja yang mengadopsi pendekatan inklusif dalam musik dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan jemaat, serta menciptakan pengalaman ibadah yang lebih kaya.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa paradigma inklusif dalam pendidikan Kristen dan musik gerejawi bukan hanya tentang penerimaan, tetapi juga tentang menciptakan ruang di mana setiap individu dapat merasa dihargai dan berkontribusi. Dengan mengadopsi pendekatan ini, gereja dapat memperkuat komunitas dan membangun hubungan yang lebih baik antar anggota jemaat.

3. Cara pandang moderat dalam pendidikan Kristen dan musik gerejawi mengacu Cara pandang, sikap dan perilaku beragama yang menghargai dan toleran, yang sangat penting dalam konteks masyarakat yang semakin beragam. Penerapan paradigma moderat dalam pendidikan Kristen dapat meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai universal seperti kasih, toleransi, dan keadilan. Pendidikan yang moderat cenderung lebih terbuka terhadap perspektif yang berbeda, dan ini berdampak positif pada hubungan antaragama di masyarakat. Dengan demikian, pendidikan yang moderat tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga berkontribusi pada perdamaian sosial.

Dalam konteks musik gerejawi, paradigma moderat memungkinkan gereja untuk mengadopsi berbagai gaya musik yang relevan dengan budaya lokal tanpa mengorbankan pesan inti Injil. Banyak gereja di Indonesia yang menggabungkan

musik tradisional dengan lagu-lagu pujian modern, menciptakan suasana yang lebih akrab dan dapat diterima oleh jemaat .

4. Pendekatan kontekstual dalam pendidikan Kristen dan musik gerejawi merujuk pada pengajaran yang disesuaikan dengan konteks budaya dan sosial di mana individu berada. Hal ini sangat penting, terutama di negara seperti Indonesia yang memiliki keragaman budaya yang kaya. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis, yang masing-masing memiliki tradisi dan nilai-nilai unik. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual membantu menjembatani ajaran agama dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Dengan mengaitkan Pendidikan Kristen dengan pengalaman dan tantangan yang dihadapi, akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Kristen. Banyak studi menunjukkan bahwa orang yang belajar dalam konteks budaya mereka sendiri menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan keterlibatan. Dalam musik gerejawi, pendekatan kontekstual memungkinkan berkembangnya lagu-lagu pujian dan music gereja yang mencerminkan budaya lokal termasuk bahasa daerah. Melaluinya jemaat merasa lebih terhubung dengan dunia mereka.

2.2. Misi Program Pascasarjana IAKN Ambon

Misi Pascasarjana IAKN Ambon adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi sebagai upaya sadar untuk mencerahkan dan memanusiakan manusia.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi dalam rangka membentuk cara pandang, sikap dan perilaku kritis, inklusif, moderat dan kontekstual di bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi
3. Menyelenggarakan Pengabdian dalam rangka pencerahan dan kesejahteraan Masyarakat
4. Menyelenggarakan kemitraan dan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas Tridharma
5. Menyelenggarakan tatakelola pascasarjana yang menjamin kualitas manajemen Program Pascasarjana

2.3 Tujuan Program Pascasarjana IAKN Ambon

Adapun Tujuan Program Pascasarjana IAKN Ambon yakni :

1. Menghasilkan lulusan yang kritis dan inklusif, yang mampu mengembangkan keilmuan dan praksis dalam bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi
2. Menghasilkan tradisi akademik yang kuat dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian yang memberi dampak bagi kesejahteraan masyarakat
3. Terbangunnya jaringan kerjasama dengan berbagai mitra dan berkolaborasi dalam kajian pengembangan keilmuan dan praksis bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi.
4. Menghasilkan tata kelola Pascasarjana yang bermutu, efektif, bersih dan akuntabel

2.3 Strategi Pengembangan Program Pascasarjana IAKN Ambon

Adapun strategi pengembangan program Pascasarjana IAKN Ambon dirancang sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan Pascasarjana IAKN Ambon dengan mengupayakan akreditasi Program Studi menjadi baik sekali dan unggul
2. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui seminar, Workshop, diskusi tematik, studi banding, dll
4. Mengupayakan penyediaan fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan karya tulis ilmiah berupa artikel ilmiah pada jurnal bereputasi di Tingkat nasional dan internasional, buku dan book chapter
5. Membangun kerjasama dalam rangka kolaborasi pembelajaran, pembimbingan tugas akhir, penelitian, publikasi dan kegiatan Pengabdian Masyarakat
6. Menambah jumlah tenaga kependidikan untuk memenuhi tugas-tugas administrative akademik, keuangan dan kemahasiswaan pada PPS IAKN

Ambon

7. Meningkatkan kualitas bimbingan tugas akhir kepada mahasiswa Pascasarjana agar meningkatkan angka keberhasilan studi
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri

2.4 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Program Pascasarjana IAKN Ambon

Sasaran 1 : Meningkatkan program Penguatan Moderasi Beragama di kalangan warga Kampus Program Pascasarjana IAKN Ambon

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan Penyelenggaraan pendidikan berperspektif Moderat | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama |
| | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama |
| | Persentase dosen yang terlibat dalam pembinaan moderasi beragama dalam masyarakat |
| Peningkatan Penelitian dan Publikasi berperspektif Moderasi Beragama | Persentase Penelitian dosen dan mahasiswa tentang Isu Moderasi beragama |
| | Persentase Publikasi dosen dan mahasiswa terkait isu moderasi beragama |
| Peningkatan kegiatan PKM Dosen berperspektif Moderasi Beragama | Persentase keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PKM terkait Isu Moderasi beragama |

Sasaran 2 : Menghasilkan pendidik dan praktisi dalam bidang pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi yang memiliki kemampuan akademik yang handal dan profesional

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Peningkatan kuantitas dan Kualitas kelembagaan | Persentase Program Studi terakreditasi Baik Sekali |
| | Persentase Program studi terakreditasi Unggul |
| | Penambahan Program studi baru (doctor Musik Gerejawi) |
| | Persentase Program studi terakreditasi Internasional |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya kualitas pembelajaran | Presentase Perangkat pembelajaran dosen yang lengkap |
| | Rerata Indeks Prestasi Mahasiswa |
| | Rerata Tingkat keberhasilan studi Mahasiswa |
| | Rerata angka kelulusan tepat waktu |
| Terselenggaranya sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas dan konsisten dengan aturan penerimaan Mahasiswa baru | Prosentase konsistensi penerimaan Mahasiswa baru sesuai kebijakan penerimaan mahasiswa baru |
| | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program studi-program Studi di PPS IAKN Ambon |
| | Jumlah mahasiswa baru yang difable |
| Meningkatnya daya saing mahasiswa dalam bidang non akademik | Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non akademik di Tingkat lokal, nasional dan internasional |
| | Prosentasi keterlibatan mahasiswa dalam forum-forum ilmiah tingkat lokal, nasional dan Internasional |
| | Prosentase keterlibatan mahasiswa sebagai pembicara dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan Internasional |
| | Tersedianya forum ilmiah tingkat lokal, nasional dan Internasional |
| Meningkatnya jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi dan Profesionalitas | Prosentase kualifikasi akademik dosen yang bergelar doktor |
| | Prosentase dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan |
| | Prosentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik |
| | Prosentase yang melaksanakan pembelajaran sesuai RPS |
| | Prosentase dosen yang melaksanakan pertemuan kelas sesuai jumlah yang direncanakan |
| | Prosentase dosen yang melaksanakan penilaian pembelajaran |
| | Prosentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi |
| | Prosentase dosen yang memiliki pengakuan/rekognisi |

| | |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Prosentase jumlah dosen yang menjadi pembicara dalam konferensi atau seminar Tingkat lokal, nasional dan internasional |
| | Prosentase jumlah dosen yang menjadi pembicara dalam konferensi atau seminar Tingkat lokal, nasional dan internasional |
| Mengupayakan pemenuhan standar kompetensi tenaga kependidikan | Menambah jumlah tenaga kependidikan di Pascasarjana (terutama programmer) |
| | Prosentase jumlah Tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi |
| | Prosentase jumlah tendik yang mengikuti kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan |
| Meningkatkan layanan kepada mahasiswa | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan bimbingan dan konseling |
| | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan minat dan bakat, |
| | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan pembinaan soft skills |
| | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan kesehatan |
| | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan beasiswa |
| Meningkatnya lulusan yang terserap cepat di pasar tenaga kerja | Prosentase lulusan yang langsung bekerja |
| | Rerata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama kali |

Sasaran 3 : Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya kapasitas dan kualifikasi dosen dan mahasiswa sebagai peneliti dan penulis | Jumlah kegiatan penguatan kapasitas peneliti sebagai peneliti |
| | Persentase jumlah mahasiswa yang didampingi melakukan penelitian Bersama dosen |
| | Presentasi jumlah mata kuliah yang tugas akhirnya menghasilkan riset bersama |
| | Tersedianya program pelatihan Teknik penulisan artikel ilmiah dan Teknik publikasi |
| Pascasarjana memiliki road map penelitian | Tersedia roap map penelitian Program Pascasarjana IAKN Ambon |
| Meningkatnya jumlah penelitian Dosen dan mahasiswa | Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa |

| | |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Tersedianya dana penelitian dosen |
| Meningkatnya Publikasi dosen dan Mahasiswa | Prosentase publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal ilmiah, prosiding dan buku atau book chapter |
| | Jumlah sitasi tulisan dosen dan mahasiswa |
| | Prosentase jumlah karya dosen yang mendapatkan HaKI |
| | Prosentase jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran |

Sasaran 4. Menghasilkan karya pengabdian berbasis riset untuk mewujudkan masyarakat yang kritis dan sejahtera

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Pascasarjana memiliki road map kegiatan PKM | Pascasarjana IAKN Ambon memiliki road map PKM |
| Meningkatnya jumlah dan kualitas pelaksanaan PKM | Jumlah kegiatan PKM dosen dan mahasiswa |
| | Hasil survey/evaluasi kepuasan mitra PKM |
| | Terbentuknya desa binaan |
| | Prosentase jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM |
| | Prosentasi jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil kegiatan PKM dalam pembelajaran |
| Meningkatnya Publikasi hasil kegiatan PKM | Prosentase jumlah PKM yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah PKM |

Sasaran 5. Mengoptimalkan hasil yang positif dan produktif dari kemitraan dan kerjasama dengan institusi Lokal, Nasional dan Internasional untuk pengembangan tridharma

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Memiliki Pedoman Kerjasama | Adanya pedoman kerjasama |
| | Hasil survey kepuasan mitra kerjasama |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama | Adanya perluasan jumlah dan jenis kerjasama yang produktif |
| | Prosentase hasil kerjasama yang terealisasi dalam bentuk program-program merja bersama |

Sasaran 6 : Tersedianya Dana dan Sarana Prasarana yang mendukung kualitas Pelayanan Pascasarjana

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Meningkatkan anggaran operasional dan pengembangan | Dana operasional yang memadai |
| | Investasi SDM dan sarana prasarana yang memadai |
| Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan Tri Dharma | Tersedianya sarana yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi |
| | Tersedianya prasarana yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi |

Sasaran 7 :Terlaksananya tata kelola pascasarjana yang bersih, melayani dan Inovatif

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya tingkat pemahaman tugas dan fungsi oleh pejabat struktural di lingkungan pascasarjana | Keberkalaan pelaksanaan kegiatan pembinaan pegawai |
| | Prosentase pemahaman tugas pokok dan fungsi pejabat struktur |
| Meningkatnya tata kelola Pascasarjana yang efektif dan akuntabel | Presentase kesesuaian program dan anggaran dengan Renstra dan Renop |
| | Prosentase tindak lanjut hasil temuan AMI maupun Audit eksternal |

BAB III

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PASCASARJANA IAKN AMBON

3.1. Arah Kebijakan Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Untuk memahami arah kebijakan pengembangan program pascasarjana IAKN Ambon, perlu terlebih dahulu menelusuri arah kebijakan Rencana Strategi Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan renstra Ditjen Bimas Kristen Kemenag RI, maka IAKN Ambon menentukan arah kebijakan dalam Renstra IAKN Ambon sesuai tugas dan fungsinya. IAKN Ambon menjabarkan sebelas Sasaran Program serta lima puluh tujuh strategi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Kristen melalui pendekatan moderasi beragama dengan indikator kinerja program
 - a. Peningkatan frekuensi dialog kerukunan intra umat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik
 - b. Peningkatan pemahaman tentang indikator dan potensi terjadinya konflik masyarakat yang bersumber dari paham keagamaan
 - c. Peningkatan kapasitas anggota FKUB (Tokoh Agama Kristen) di daerah dalam menyampaikan pesan dan contoh kerukunan antar umat beragama
2. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama
Peningkatan frekuensi forum dialog antar tokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi antar umat beragama
3. Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya
 - a. Penguatan dialog lintas agama dan budaya yang melibatkan unsur agamawan, budayawan, media, milenial, dan akademisi
 - b. Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat
4. Meningkatnya standar mutu pendidikan terkait pembelajaran dan pengajaran
 - a. Penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu;

- b. Peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
- 5. Meningkatnya standar mutu pendidikan terkait akses
 - a. Diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran.
 - b. Pemberian bantuan KIP Kuliah
 - c. Pemberian Beasiswa
 - d. Tri dharma Perguruan Tinggi (termasuk Jurnal penelitian)
 - e. Program Hibah Luar Negeri (PHLN) PTKN
- 6. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan
Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja
- 7. Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada satuan pendidikan
 - a. Peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - b. Revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten
 - c. Peningkatan kualitas kelembagaan pengelola/pembinaan SPMI pada satuan kerja di Pusat dan daerah
- 8. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
 - a. Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan
 - b. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara
 - c. Peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya
 - d. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama

9. Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional
 - a. Peningkatan kualitas peta mutu pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Peningkatan kerjasama PTK dengan lembaga lain dalam rangka memperoleh sumber dana pendidikan yang diperoleh dari luar.
 - b. Pengendalian dan pembinaan PTKS (yang kurang bermutu) untuk meningkatkan mutu
 - c. Pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTK untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTK
 - d. Diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTK berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
 - e. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global
 - f. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain dll)
 - g. Penyelenggaraan kelas/program studi pada PTK yang bertaraf internasional
 - h. Peningkatan dana abadi pendidikan (*endowment fund*)
 - i. Fasilitasi PTK untuk mendorong kelembagaan menuju *World Class University*
10. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja
 - a. Penguatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi satuan Pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan
 - b. Pembentukan pusat penempatan kerja (placement center) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal)
 - c. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif
 - d. Revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja
11. Meningkatnya tata kelola organisasi PTK yang efektif dan akuntabel
 - a. Pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan jaman

- b. Peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi
- c. Pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi
- d. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government)
- e. Penguatan *public campaign/ mainstreaming/* pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB
- f. Peningkatan kualitas rencana program dan anggaran rencana strategis
- g. Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah
- h. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja
- i. Peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi
- j. Pengendalian dan pelaksanaan anggaran
- k. Peningkatan layanan (tanggap) paska darurat
- l. Penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya
- m. Peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan
- n. Peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK
- o. Peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN
- p. Penguatan pengawasan internal berbasis kinerja
- q. Pengelolaan Kerumahtanggan
- r. Peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan masyarakat

3.2 Arah Dan Kebijakan Program Pascasarjana IAKN Ambon

1. Meningkatkan program Penguatan Moderasi Beragama di kalangan warga Kampus Program Pascasarjana IAKN Ambon

2. Menghasilkan pendidik dan praktisi dalam bidang pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi yang memiliki kemampuan akademik yang handal dan profesional
3. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi
4. Menghasilkan karya pengabdian berbasis riset untuk mewujudkan masyarakat yang kritis dan sejahtera
5. Mengoptikamlkan hasil yang positif dan produktif dari kemitraan dan kerjasama dengan institusi lokal, Nasional dan Internasional untuk pengembangan tridharma
6. Terlaksananya tata kelola pascasarjana yang bersih, melayani dan Inovatif
7. Meningkatkan tata kelola organisasi Pascasarjana yang efektif dan akuntabel

BAB IV TARGET KINERJA

Sebagai upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana IAKN Ambon, maka Program Pascasarjana menetapkan Rencana strategis selama 5 tahun yakni 2020-2024. Agar setiap sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka dibuat target kinerja dan indikator kinerja sehingga dapat diukur dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tujuan 1 : Meningkatkan program Penguatan Moderasi Beragama di kalangan warga Kampus pada Program Pascasarjana IAKN Ambon

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.1 | Menguatnya penyelenggaraan Pendidikan Berperspektif Moderat | | | | | | | |
| IK.1 | Prosentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi | % | 10% | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% |
| IK.2 | Prosentase Dosen yang dibina dalam Moderasi | % | 25% | 30% | 40% | 60% | 80% | 100% |
| IK.3 | Prosentase dosen yang terlibat dalam pembinaan moderasi beragama dalam masyarakat | % | 10% | 20% | 30% | 40% | 45% | 50% |
| SP.2 | Peningkatan Penelitian dan Publikasi berperspektif Moderasi Beragama | | | | | | | |
| IK.4 | Presentase Penelitian dosen dan mahasiswa tentang Isu Moderasi beragama | % | 10% | 20% | 30% | 40% | 45% | 50% |
| IK.5 | Presentase Publikasi dosen dan mahasiswa terkait isu moderasi beragama | % | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| SP.3 | Peningkatan kegiatan PKM Dosen | | | | | | | |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | berperspektif Moderasi Beragama | | | | | | | |
| IK.6 | Presentase keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PKM terkait isu Moderasi Beragama | | 20% | 25% | 40% | 50% | 60% | 75% |
| IK.7 | Prosentase Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam kegiatan Penguatan Budaya lokal dan Nusantara | | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |

Tujuan 2 : Menghasilkan pendidik dan praktisi dalam bidang pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi yang memiliki kemampuan akademik yang handal dan profesional

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------------|------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.4 | Peningkatan kuantitas dan Kualitas kelembagaan | | | | | | | |
| IK.8 | Persentase Program Studi terakreditasi Baik Sekali | % | 30% | 60% | 60% | 60% | 60% | 75% |
| IK.9 | Persentase Program studi terakreditasi Unggul | % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 25% |
| IK.10 | Penambahan Program studi baru (doctor Musik Gerejawi) | | | | | √ | | |
| IK.11 | Prosentase Program studi terakreditasi Internasional | % | 0% | 0% | 0% | 25% | 25% | 25% |
| SP.5 | Meningkatnya kualitas pembelajaran | | | | | | | |
| IK.12 | Presentase Perangkat pembelajaran dosen yang lengkap | % | 70% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| IK.13 | Presentase Rerata Indeks Prestasi Mahasiswa sangat baik | % | 65% | 70% | 75% | 80% | 80% | 85% |
| IK.14 | Presentase Rerata Tingkat keberhasilan studi Mahasiswa sangat baik | % | 70% | 75% | 80% | 80% | 85% | 90% |
| IK.15 | Presentase Rerata angka kelulusan tepat waktu sangat baik | % | 55% | 60% | 65% | 70% | 70% | 75% |
| SP.6 | Terselenggaranya sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas dan konsisten | | | | | | | |
| IK.16 | Prosentase konsistensi penerimaan Mahasiswa baru sesuai kebijakan penerimaam mahasiswa baru | % | 70% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.17 | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru program studi-program Studi di PPS IAKN Ambon | % | 5% | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% |
| IK.18 | Adanya mahasiswa baru yang difable | % | 0% | 2% | 3% | 3% | 4% | 5% |
| SP.7 | Meningkatnya daya saing mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik | | | | | | | |
| IK.19 | Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi kegiatan non akademik di Tingkat lokal, nasional dan internasional | % | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% |
| IK.20 | Prosentasi keterlibatan mahasiswa dalam forum-forum ilmiah tingkat lokal, nasional dan Internasional | % | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% |
| IK.21 | Prosentase keterlibatan mahasiswa sebagai pembicara dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan Internasional | % | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| IK.22 | Tersedianya forum ilmiah tingkat lokal, nasional dan Internasional | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| SP.8 | Meningkatnya jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi dan Profesionalitas | | | | | | | |
| IK.23 | Prosentase kualifikasi akademik dosen yang bergelar doktor | % | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.24 | Prosentase dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan | % | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| IK.25 | Prosentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik | % | 82% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.26 | Prosentase yang melaksanakan pembelajaran sesuai RPS | % | 85% | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.27 | Prosentase dosen yang melaksanakan pertemuan kelas sesuai jumlah yang direncanakan | % | 87% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.28 | Prosentase dosen yang melaksanakan penilaian pembelajaran yang bervariasi | % | 45% | 60% | 70% | 100% | 100% | 100% |
| IK.29 | Prosentase dosen yang memperoleh pelatihan peningkatan kompetensi | % | 35% | 40% | 45% | 50% | 55% | 60% |
| IK.30 | Prosentase dosen yang memiliki pengakuan/rekognisi | % | 55% | 60% | 65% | 70% | 70% | 75% |
| IK.31 | Prosentase jumlah dosen yang menjadi pembicara dalam konferensi atau seminar Tingkat lokal, nasional dan internasional | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| SP.9 | Mengupayakan pemenuhan standar kompetensi tenaga kependidikan | | | | | | | |
| IK.32 | Menambah jumlah tenaga kependidikan di | | | | √ | | √ | √ |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Pascasarjana (terutama programmer) | | | | | | | |
| IK.33 | Prosentase jumlah Tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi | % | 85% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.34 | Prosentase jumlah tendik yang mengikuti kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| SP.10 | Meningkatkan layanan kepada mahasiswa | | | | | | | |
| IK.35 | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan bimbingan dan konseling | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.36 | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan minat dan bakat, | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.37 | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan pembinaan soft skills | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.38 | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan kesehatan | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.39 | Prosentase kepuasan mahasiswa dengan nilai sangat baik atas layanan beasiswa | % | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| SP.11 | Meningkatnya lulusan yang terserap cepat di pasar tenaga kerja | | | | | | | |
| IK.40 | Prosentase relevansi jenis pekerjaan lulusan | % | 80% | 85% | 90% | 90% | 90% | 90% |
| | Prosentase Rerata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama kali 6 bulan | % | 55% | 60% | 65% | 70% | 70% | 75% |

Tujuan 3 : Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.12 | Meningkatnya kapasitas dan kualifikasi dosen dan mahasiswa sebagai peneliti dan penulis | | | | | | | |
| IK.41 | Jumlah kegiatan penguatan kapasitas peneliti sebagai peneliti | Angka | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| IK.42 | Persentase jumlah mahasiswa yang didampingi melakukan penelitian Bersama dosen | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| IK.43 | Presentasi jumlah mata kuliah yang tugas akhirnya menghasilkan riset bersama | % | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
| IK.44 | Tersedianya program pelatihan Teknik penulisan artikel ilmiah dan Teknik publikasi | | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| SP.13 | Pascasarjana memiliki road map penelitian | | | | | | | |
| IK.45 | Tersedia roap map penelitian Program Pascasarjana IAKN Ambon | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.46 | Prosentase penelitian dosen dan mahasiswa sesuai road map penelitian | % | 80% | 85% | 90% | 90% | 90% | 90% |
| SP.14 | Meningkatnya jumlah penelitian Dosen dan mahasiswa | | | | | | | |
| IK.47 | Prosentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| IK.48 | Tersedianya dana penelitian dosen | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| SP.15 | Meningkatnya Publikasi dosen dan Mahasiswa | | | | | | | |
| IK.49 | Prosentase publikasi dosen dan mahasiswa pada | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | jurnal ilmiah | | | | | | | |
| IK.50 | Prosentase publikasi dosen dan mahasiswa pada prosiding | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| IK.51 | Prosentase publikasi dosen dan mahasiswa buku atau book chapter | % | 10% | 10% | 15% | 20% | 20% | 25% |
| IK.52 | Prosentase jumlah sitasi tulisan dosen dan mahasiswa | | | | | | | |
| IK.53 | Prosentase jumlah karya dosen yang mendapatkan HaKI | % | 10% | 10% | 15% | 20% | 20% | 25% |
| IK.54 | Prosentase jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran | % | 50% | 55% | 60% | 65% | 65% | 70% |

Tujuan 4. Menghasilkan karya pengabdian berbasis riset untuk mewujudkan masyarakat

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------|------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.16 | Pascasarjana memiliki road map kegiatan PKM | | | | | | | |
| IK.55 | Pascasarjana IAKN Ambon memiliki raod map PKM | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.56 | Prosentase pelaksanaan PKM Dosen dan mahasiswa sesuai road map | % | 80% | 85% | 90% | 90% | 90% | 90% |
| SP.17 | Meningkatnya jumlah dan kualitas pelaksanaan PKM | | | | | | | |
| IK.57 | Terbentuknya desa binaan | | 0 | 0 | 0 | √ | √ | √ |

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| IK.57 | Prosentase jumlah dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM | % | 50% | 55% | 60% | 65% | 65% | 70% |
| IK.58 | Prosentasi jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil kegiatan PKM dalam pembelajaran | % | 15% | 20% | 25% | 30% | 30% | 35% |
| SP.18 | Meningkatnya Publikasi hasil kegiatan PKM | | | | | | | |
| IK.59 | Prosentase jumlah PKM yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah PKM | % | 0% | 10% | 15% | 20% | 20% | 25% |

Tujuan Strategis 5. Mengoptimalkan hasil yang positif dan produktif dari kemitraan dan kerjasama dengan institusi Lokal, Nasional dan Internasional untuk pengembangan tridharma

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.18 | Memiliki Pedoman Kerjasama | | | | | | | |
| IK.60 | Adanya pedoman kerjasama | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.61 | Prosentase Hasil survey kepuasan mitra kerjasama | % | 65% | 75% | 80% | 90% | 95% | 100% |
| SP.19 | Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama | | | | | | | |
| IK.62 | Adanya perluasan jumlah dan jenis kerjasama yang produktif | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.63 | Prosentase hasil kerjasama yang terealisasi dalam bentuk program-program bersama | % | 80% | 85% | 90% | 90% | 90% | 90% |

Tujuan Strategis 6 :Terlaksananya tata kelola pascasarjana yang bersih, melayani dan Inovatif

| KODE | SASARAN STRATEGI/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN INDIKATOR | SATUAN | BASE LINE 2019 | TAHUN | | | | |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| SP.20 | Meningkatnya tingkat pemahaman tugas dan fungsi oleh pejabat struktural di lingkungan pascasarjana | | | | | | | |
| IK.64 | Keberkayaan pelaksanaan kegiatan pembinaan pegawai | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| IK.65 | Prosentase pemahaman tugas pokok dan fungsi pejabat struktur | % | 85% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| SP.21 | Meningkatnya tata kelola Pascasarjana yang efektif dan akuntabel | | | | | | | |
| IK.66 | Presentase kesesuaian program dan anggaran dengan Renstra dan Renop | % | 82% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| IK.67 | Prosentase tindak lanjut hasil temuan Audit keuangan maupun Audit kinerja | % | 80% | 85% | 90% | 100% | 100% | 100% |

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Program Pascasarjana 2020–2024 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan pada program Pascasarjana. Oleh karena itu, program studi dan setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh pimpinan Pascasarjana. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Pascasarjana IAKN Ambon, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut maka diharapkan pimpinan lembaga tidak dapat menyelenggarakan kepemimpinannya tanpa memerhatikan renstra.